

Abstrak

Pada masa transisi remaja ke dewasa sangatlah membutuhkan peran *intimate friendship* sebagai tempat untuk berbagi. *Self disclosure* terhadap *intimate friendship* merupakan suatu tindakan yang terjadi ketika seseorang mengungkapkan diri mengenai segala hal ke orang yang sudah dianggap dekat baik ke satu orang atau lebih dan juga dipercaya untuk menyimpan rahasia. *Self disclosure* dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* sesuai dengan keinginan individu dalam melakukan *self disclosure* yang memiliki keterkaitan penting bagi kesejahteraan psikologis. Di dalam kehidupan terkadang seseorang melakukan *self disclosure* untuk kepentingan diri sendiri dalam mengungkapkan hal yang dirasakannya tanpa memikirkan sesuatu yang akan terjadi ketika melakukan *self disclosure*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self disclosure* terhadap *Intimate Friendship*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Responden dalam penelitian ini berjumlah 298 orang dengan kriteria mahasiswa aktif Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang memiliki teman akrab. Pengumpulan data dilakukan peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur skala *self disclosure* dan *intimate friendship*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self disclosure* berpengaruh terhadap *intimate friendship*, dengan sumbangsih sebesar 29.6%.

Kata Kunci : *self disclosure, intimate friendship*

